

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dibidang kendaraan bermotor pada saat ini mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. Hal itu pula mempengaruhi jumlah kendaraan bermotor yang ada di indonesia. Kendaraan bermotor merupakan alat yang paling dibutuhkan sebagai media transportasi. Kendaraan bermotor membuat efisiensi waktu dan tenaga karena diciptakan memang untuk membantu aktivitas manusia. Kendaraan terbagi menjadi tiga jenis yaitu kendaraan umum, kendaraan pengangkut, dan kendaraan pribadi. Kendaraan umum adalah suatu kendaraan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum atau siapapun bisa menggunakannya contohnya seperti bus, pesawat, kapal, kereta api, dan lain sebagainya. Kendaraan pribadi adalah suatu kendaraan yang diperuntukkan untuk penggunaan pribadi contohnya seperti sepeda motor, mobil, dan lain sebagainya. Kendaraan pengangkut adalah suatu kendaraan yang diperuntukkan mengangkut barang seperti pick-up, truk dan lain sebagainya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) yang diunggah dan dapat diakses dalam website <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>, jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2017 mencapai jumlah 138.556.669 unit kendaraan dengan rincian kendaraan mobil penumpang sejumlah 15.493.068 unit, kendaraan mobil bis sejumlah 2.509.258 unit, kendaraan mobil barang sejumlah 7.523.550 unit, dan kendaraan sepeda motor sejumlah 113.030.793 unit. Jumlah tersebut selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Indonesia, proses perbaikan dan perawatan kendaraanpun akan sama meningkat. Sehingga dalam proses perbaikan kendaraan pada bengkel resmi maupun bengkel swasta dituntut lebih efektif dan efisien, agar produktivitas kerja semakin meningkat. Selain

itu mekanik yang ada di bengkel tersebut harus terampil dalam melakukan perbaikan kendaraan, agar proses perbaikan kendaraan tidak hanya mengacu pada perbaikan yang efektif dan efisien, namun tetap mempertimbangkan kualitas dari hasil perbaikan kendaraan tersebut.

Indikator dalam perawatan mobil salah satunya adalah jarak tempuh pemakaian. Jarak tempuh pemakaian dinilai cukup mewakili kondisi kendaraan karena berkaitan dengan tingkat pemakaian dari kendaraan tersebut. Mobil memiliki banyak komponen seperti pada bagian mesin ada radiator, ECU (Engine Control Unit), dan lain sebagainya. Sedangkan pada bagian sasis dan bodi ada rem, spion, dan lain sebagainya (Republika, 2020). Dengan banyaknya komponen pada mobil maka memerlukan perawatan karena pada saat perawatan semua komponen mobil di cek agar setiap ada kerusakan pada komponen mobil bisa di ketahui. Jika kerusakan pada komponen masih tahap normal maka komponen tersebut tidak harus diganti, namun jika komponen tersebut kerusakan sudah parah maka segera dibenahi ataupun jika perlu mengganti komponen tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktek di lapangan
2. Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus.
3. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di PT Liek Satu Invicta.
4. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar tentang proses servis mobil PT Liek Satu Invicta.
5. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi mesin otomotif.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses servis berkala mobil toyota avanza dari 1000 KM sampai dengan 100.000 KM
2. Mengetahui SOP (Standart Operasional Prosedur) saat proses servis berkala mobil toyota avanza dari 1000 KM sampai dengan 100.000 KM

1.2.3 Manfaat PKL

Dengan adanya PKL, manfaat yang diperoleh oleh pihak mahasiswa, Politeknik negeri Jember, dan instansi tempat melaksanakan PKL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan.
 - b. Menciptakan dan menumbuhkembangkan sikap tanggungjawab dan profesionalisme serta kedisiplinan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya sehingga dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus.
 - c. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
 - d. Saling tukar menukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu perusahaan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mengetahui seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja
 - b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu teknik yang di dapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja
 - c. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara kampus dengan PT

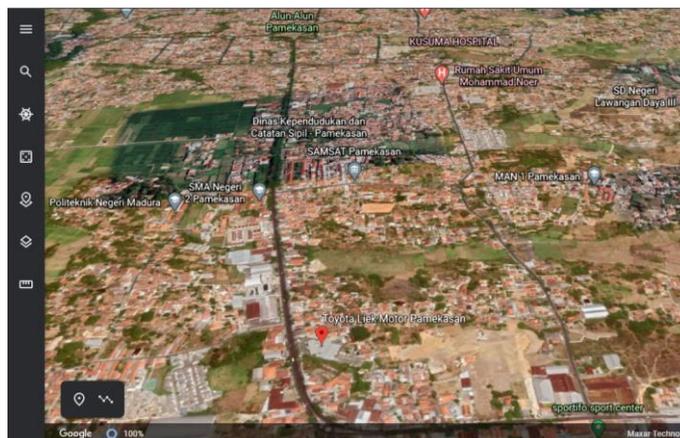
Liek Satu Invicta agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat dengan mudah memasuki dunia kerja

3. Manfaat untuk Perusahaan:
 - a. Mahasiswa dapat membantu pekerjaan di PT Liek Satu Invicta sebagai tempat pelaksanaan PKL
 - b. Terjalannya kerjasama dengan pihak kampus sehingga terwujud hubungan yang baik dengan dunia pendidikan
 - c. Memudahkan perusahaan dalam merekrut karyawan dari mahasiswa yang baru lulus (*fresh graduate*)
 - d. Memungkinkan instansi untuk merekrut mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang berkualitas untuk ditempatkan ke dalam instansi tersebut

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di PT Liek Satu Invicta, Jalan jokotole No.223, Asemmanis, Buddagan, Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69323 dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Peta lokasi PT liek satu invicta
Sumber : Google earth, 2021

1.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapang) dimulai tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan 21 November 2020 adapun jadwal kerja seperti dibawah ini :

Tabel 1.1 Tabel jam kerja di PT liek satu invicta

Hari	Jam kerja
Senin	07.30 – 16.00
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jum'at	07.30 – 16.00
Sabtu	07.30 – 15.00
Minggu	Libur

Sumber : PT Liek Satu Invicta, 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Terdapat tiga metode pelaksanaan :

1. Metode wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing pkl lapang ataupun dengan karyawan di PT Liek Satu Invicta. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan penanganan virus *Covid-19*.

2. Metode studi literatur

Metode ini dilakukan dengan mempelajari kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang ada pada internet, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.

3. Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mempraktekkan secara langsung di tempat PKL (Praktek Kerja Lapang) proses servis berkala pada mobil. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serangkaian proses pengolahan secara langsung di lapangan.